

## BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

### A. Visi dan Misi

Visi dan Misi Kepala Daerah dijabarkan dalam tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2018 yang ditetapkan sebagai Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2014.

#### 1. Visi

Visi pembangunan Kalimantan Timur sesuai dengan RPJMD tahun 2013-2018 adalah :

***“Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”***

Adapun makna yang dimaksud dalam Visi Kalimantan Timur tersebut diuraikan seperti berikut :

- a) **Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan**, pada intinya adalah pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini maupun masa datang melalui pemerataan pembangunan ekonomi yang bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui elemen visi ini, pemerintah ingin mencapai adanya keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan ekonomi serta keharmonisan antara pembangunan sosial-ekonomi dengan aspek lingkungan hidup yang kesemuanya diketahui saling memengaruhi. Hal ini penting dilakukan karena pembangunan yang hanya berdasarkan pada pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan dalam masyarakat yang berakibat munculnya berbagai ketimpangan sosial seperti kemiskinan dan kerusakan lingkungan hidup yang merupakan

dampak dari pembangunan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan ketimpangan tersebut, pembangunan daerah dengan pondasi ekonomi perlu diselaraskan dengan pembangunan sosial dan lingkungan hidup.

- b) **Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan**, adalah merupakan komitmen untuk melakukan transformasi ekonomi berbasis pemanfaatan sumberdaya alam terbarukan dengan sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Pembangunan lima tahun Provinsi Kalimantan Timur akan difokuskan kepada upaya mewujudkan kesejahteraan yang merata dan berkeadilan berbasis agroindustri dan energi ramah lingkungan. Kerangka tindak ini menekankan pada prinsip keadilan dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan antara generasi sekarang dan yang akan datang melalui upaya pencapaian keseimbangan antara tiga jenis keberlanjutan yakni lingkungan, sosial, dan ekonomi.

## 2. Misi

- 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi, merupakan kebijakan pembangunan sumberdaya manusia Kalimantan Timur yang bersifat komprehensif dengan mempertimbangkan baik aspek jasmani maupun rohani sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki, lingkungan sosial maupun lingkungan kultural daerah.
- 2) Mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis sumber daya alam dan energi terbarukan, merupakan kebijakan pembangunan ekonomi yang difokuskan pada transformasi ekonomi untuk meningkatkan nilai tambah melalui pengembangan hulu dan hilir komoditas unggulan sebagai basis perekonomian Kalimantan Timur di masa mendatang,

pengembangan ekonomi kerakyatan, dan pengembangan energi dari sumber energi terbarukan.

- 3) Mewujudkan infrastruktur dasar yang berkualitas bagi masyarakat secara merata, merupakan kebijakan pembangunan infrastruktur yang difokuskan pada penyediaan fasilitas infrastruktur secara merata untuk mendukung pengembangan wilayah, pertumbuhan ekonomi dan daya saing.
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan dan berorientasi pada pelayanan publik, merupakan kebijakan pembangunan birokrasi pemerintahan yang dititik beratkan pada kualitas dan kinerja aparatur, serta kinerja kelembagaan dan ketatalaksanaan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- 5) Mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berperspektif perubahan iklim, merupakan kebijakan pembangunan yang difokuskan pada upaya peningkatan kualitas lingkungan dan membangun ketahanan terhadap perubahan iklim untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Visi dan Misi, merupakan kristalisasi dari apa yang ingin diwujudkan secara nyata dari cita-cita pembangunan yang akan dicapai secara bertahap dan berkesinambungan selama lima tahun ke depan.

## **B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah**

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 - 2018.

Berdasarkan visi dan misi sebagaimana diuraikan di atas, strategi dan arah kebijakan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun ke depan sebagai berikut.

## **1. Strategi**

Strategi pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan lima tahun ke depan adalah sebagai berikut.

### **1) Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan;**

Fokus utama Bidang Pendidikan adalah peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas prima secara merata, meningkatkan melek huruf, menggalakkan informasi dan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan.

### **2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan;**

Fokus Bidang Kesehatan adalah peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan secara merata. Peningkatan akses dimaksud adalah meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan hingga ke daerah-daerah terpencil dan pemberian jaminan kesehatan terutama pada masyarakat kurang mampu. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui upaya peningkatan sarana dan prasarana, serta kualitas tenaga kesehatan.

### **3) Percepatan Pengentasan Kemiskinan;**

Percepatan pengentasan kemiskinan difokuskan pada peningkatan efektifitas kualitas bantuan dan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin, pemberdayaan masyarakat miskin, peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan pengembangan infrastruktur dasar (fasilitas usaha ekonomi, perumahan, air bersih, sanitasi dan sarana prasarana dasar lainnya) bagi masyarakat miskin.

- 4) Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja;  
Peningkatan dan perluasan kesempatan kerja difokuskan pada pengembangan lapangan usaha yang bersifat padat karya, peningkatan daya saing (kualitas) dan produktifitas angkatan kerja.
- 5) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan;  
Pengembangan ekonomi kerakyatan difokuskan pada pengembangan dan pengelolaan potensi sumber daya alam lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya masyarakat lokal dalam proses produksi ekonomi, pengembangan institusi dan kelembagaan ekonomi masyarakat, perbaikan tata niaga dan pemasaran produk ekonomi rakyat, dan peningkatan sarana prasarana pendukung usaha ekonomi rakyat.
- 6) Percepatan Transformasi Ekonomi;  
Percepatan transformasi ekonomi difokuskan pada pengembangan potensi komoditi unggulan yang berbasis pada sumber daya alam terbarukan, membangun keterkaitan hulu dan hilir komoditas-komoditas unggulan, pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas produk olahan untuk ekspor, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku ekonomi dan pengembangan sistem manajemen yang handal.
- 7) Pengembangan Agribisnis;  
Pengembangan agribisnis difokuskan pada pengembangan industri yang berbasis pada pertanian dalam arti luas pada sentra-sentra produksi pertanian melalui pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan lahan, perbaikan tata kelola industri dari hulu ke hilir, dan pengembangan teknologi tepat guna.

- 8) Peningkatan Produksi Pangan;  
Peningkatan produksi pangan difokuskan pada peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi dan produktifitas sektor pertanian, peningkatan keamanan dan kerawanan pangan, menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan.
- 9) Pemenuhan Kebutuhan Energi Ramah Lingkungan;  
Pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan difokuskan pada pengembangan sumber energi alternatif terbarukan seperti sumber energi dari tenaga air, uap, angin, matahari, panas bumi, pasang surut air laut, nuklir, dan pemanfaatan biomassa.
- 10) Peningkatan Kualitas Infrastruktur Dasar;  
Peningkatan kualitas infrastruktur dasar difokuskan pada peningkatan kualitas infrastruktur penghubung pusat-pusat ekonomi atau pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan infrastruktur untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan pusat-pusat layanan masyarakat.
- 11) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan;  
Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan difokuskan pada perbaikan manajemen dan tata laksana pemerintahan, peningkatan akuntabilitas kinerja, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, penataan kelembagaan/ketata laksanaan/sumber daya manusia aparatur, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 12) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.  
Peningkatan kualitas lingkungan hidup difokuskan pada pengelolaan lingkungan hidup yang mengedepankan kelestarian alam, peningkatan kualitas penyelenggaraan penataan ruang, pengembangan ekonomi hijau, dan peningkatan upaya antisipasi terhadap perubahan iklim.

Strategi pembangunan tersebut di atas menjadi prioritas pembangunan daerah yang dijabarkan dalam program-program prioritas daerah

## **2. Arah Kebijakan Daerah**

Arah kebijakan daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi permasalahan yang ingin diselesaikan. Arah kebijakan daerah sebagaimana diatur dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 - 2018 terdiri dari arah kebijakan pembangunan tahunan pemerintahan daerah dan arah kebijakan pembangunan kewilayahan.

- 1) Arah Kebijakan Tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;  
Arah kebijakan tahunan rencana kerja pemerintah daerah memiliki fokus yang disesuaikan dengan tingkat urgensi permasalahan yang ingin diselesaikan secara bertahap dan berkesinambungan. Arah kebijakan pembangunan selama lima tahun ke depan adalah :
  - a. Arah kebijakan pembangunan tahun 2014 adalah penguatan daya saing daerah berbasis sumber daya alam terbarukan didukung penguatan manajemen sumber daya aparatur;
  - b. Arah kebijakan pembangunan tahun 2015 adalah penyiapan industrialisasi produk unggulan daerah dan pengembangan energi baru dan terbarukan;
  - c. Arah kebijakan pembangunan tahun 2016 adalah meningkatkan nilai tambah ekonomi produk unggulan daerah dan pemantapan konektivitas intra dan antar wilayah;

- d. Arah kebijakan pembangunan tahun 2017 adalah pemantapan industri hilir untuk mewujudkan struktur ekonomi yang berkualitas;
- e. Arah kebijakan pembangunan tahun 2018 adalah penguatan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan yang adil dan merata.

2) Arah Kebijakan Pembangunan Kewilayahan;

Arah kebijakan pembangunan kewilayahan meliputi kebijakan pengembangan wilayah provinsi dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan memperhatikan aspek keruangan (spasial) melalui pengembangan kawasan strategis berdasarkan klaster. Arah kebijakan pengembangan kawasan strategis sebagai berikut :

- a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi, meliputi :
  - Kawasan Industri Kariangau – Buluminung di Kawasan Teluk Balikpapan, diarahkan untuk pengembangan aneka industri;
  - Kawasan Industri Jasa dan Perdagangan di Kota Samarinda, diarahkan untuk menjadi pusat simpul jaringan perdagangan dan jasa;
  - Kawasan Industri Petrokimia (Gas dan Kondensat) di Kota Bontang, diarahkan untuk pengembangan industrial estate berbasis pengolahan migas dan kondensat;
  - Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional Maloy (KIPI Maloy) di Kabupaten Kutai Timur, diarahkan untuk pengembangan pusat pengolahan kelapa sawit, oleo chemical dan industri turunannya;



- Kawasan Strategis yang Dapat Mempercepat Pertumbuhan Kawasan Tertinggal di Perbatasan Negara, diarahkan untuk pengembangan usaha industri pengolahan hasil perkebunan rakyat dan pertanian tanaman pangan;
  - Kawasan Industri Tanaman Pangan di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser, diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan hasil pertanian tanaman pangan, peternakan dan perikanan;
  - Kawasan Agropolitan Regional di Kabupaten Kutai Timur, diarahkan untuk pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada agrobisnis dengan skala pelayanan nasional.
- b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya, meliputi :
- Museum Mulawarman di Kabupaten Kutai Kartanegara, diarahkan untuk pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya Kutai;
  - Desa Budaya Pampang di Kota Samarinda, diarahkan untuk pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya masyarakat Dayak;
  - Koridor Sungai Mahakam (Tanjung Isuy, Desa Mancong, dan Lamin Eheng), diarahkan pengembangan potensi pariwisata yang ada di kawasan koridor Sungai Mahakam hingga ke arah hulu sungai.
- c. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, meliputi :

- Kawasan Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Maninjau, Danau Melintang, Danau Siran, dan sekitarnya, diarahkan pada pengamanan daerah tangkapan air untuk pengendalian banjir di 3 (tiga) kabupaten/kota dan pelestarian habitat flora dan fauna langka dan spesifik klas dunia yang hanya ada di daerah Kalimantan Timur, pengembangan ekowisata, pengembangan pertanian dan perikanan;
- Kawasan Delta Mahakam, diarahkan untuk pelestarian fungsi delta mahakam sebagai pengendali intrusi air laut masuk ke sungai Mahakam, pengembangan budidaya perikanan terbatas dan pelestarian hutan mangrove;
- Kawasan Pariwisata Pesisir dan Laut Kepulauan Derawan di Kabupaten Berau, diarahkan untuk pengembangan industri ekowisata bahari, kawasan konservasi laut untuk pelestarian keanekaragaman hayati bahari terutama habitat penyu hijau dan ubur-ubur langka dunia yang tidak beracun, serta pengembangan industri perikanan.

### **C. Prioritas Daerah**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018 telah menetapkan 12 (dua belas) Prioritas Pembangunan selama lima tahun, yaitu :

- 1) Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan;
- 2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan;
- 3) Percepatan Pengentasan Kemiskinan;
- 4) Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja;
- 5) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan;

- 6) Percepatan Transformasi Ekonomi;
- 7) Pengembangan Agribisnis;
- 8) Peningkatan Produksi Pangan;
- 9) Pemenuhan Kebutuhan Energi Ramah Lingkungan;
- 10) Peningkatan Kualitas Infrastruktur Dasar;
- 11) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan;
- 12) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.